

PENGARUH GAYA HIDUP DAN MENTAL ACCOUNTING TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENERIMA KIP KULIAH (STUDI KASUS: MAHASISWA FEB UNIMA ANGKATAN 2021)

Jelvia S. Pundoko¹, Linda A. O. Tanor², Frida M. Sumual³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Manado

Korespondensi*: jelviashinta@gmail.com¹, lindatanor@unima.ac.id², fidasumual@unima.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan mental accounting terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP kuliah (studi kasus: mahasiswa FEB UNIMA angkatan 2021). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 269 mahasiswa penerima KIP kuliah FEB UNIMA angkatan 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan rumus slovin yang menghasilkan jumlah sampel 73 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur gaya hidup dan mental accounting menggunakan skala *Likert* dengan membagikan link *google form*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa (1) gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, (2) mental accounting berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (3) gaya hidup dan mental accounting berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP kuliah FEB UNIMA angkatan 2021.

Kata kunci: Gaya Hidup, Mental Accounting, Pengelolaan Keuangan

Abstract

This investigation seeks to illuminate the degree to which lifestyle choices and mental accounting schemas shape the financial stewardship of KIP Kuliah scholarship beneficiaries, concentrating on the 2021 cohort at the Faculty of Economics and Business, UNIMA. Employing a descriptive-quantitative lens, the study captures quantifiable patterns inherent in the phenomenon. From a total population of 269 students, a purposive sample of 73 respondents was extracted using Slovin's computation. Data were garnered via a Likert-scale questionnaire disseminated through Google Form, meticulously designed to gauge respondents' lifestyle proclivities and mental accounting dispositions. Analytical processing was executed through multiple linear regression using SPSS version 27. The empirical outcomes reveal that: (1) lifestyle exerts a salient negative effect on financial management; (2) mental accounting manifests a substantive positive influence; and (3) in conjunction, lifestyle and mental accounting synergistically account for a considerable portion of the variance in financial management competence among KIP Kuliah recipients of the 2021 FEB UNIMA cohort.

Keywords: Lifestyle, Mental Accounting, Financial Management

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan mahasiswa, terutama bagi setiap mereka yang menerima bantuan pendidikan seperti Kartu Indonesia Pintar. Di tengah tantangan biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari, pemahaman tentang gaya hidup dan mental accounting dapat memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas pengelolaan keuangan. Gaya hidup mahasiswa sering kali mencerminkan kebiasaan pengeluaran dan prioritas dalam hidup mereka. Menurut Haryanti (2021), Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya.

Pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok mahasiswa yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi sangat penting bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah, untuk memastikan bahwa dana yang diterima dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan hidup sehari-hari (Ananta & Pricilia, 2021).

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh mahasiswa agar dapat mengembangkan keterampilan, meningkatkan kesempatan kerja, dan membentuk karakter positif. Pendidikan itu penting karena dengan adanya pendidikan, mahasiswa dapat menjadi produktif.

Dalam konteks Indonesia, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan memutus siklus kemiskinan yang ada. Pemerintah Indonesia perlu memperluas peluang dan akses untuk belajar di perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk membangun populasi yang berpendidikan. Oleh karena itu, diharapkan bagi pemerintah untuk berupaya memberikan akses pendidikan yang setara bagi siswa yang kurang mampu. Salah satu solusi yang efektif adalah menyediakan program beasiswa bagi anak-anak yang kurang mampu. Dengan adanya program beasiswa ini dapat meringankan beban biaya pendidikan dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Beasiswa KIP Kuliah merupakan salah satu bantuan dari pemerintah yang sangat dicari karena memiliki tingkat penerimaan yang tinggi. Beasiswa KIP Kuliah merupakan bantuan pendidikan yang ditujukan untuk mahasiswa yang memiliki keterbatasan secara finansial tetapi memiliki potensi akademik untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Beasiswa KIP Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah untuk mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk dapat melanjutkan pendidikan mereka yang telah mereka pilih (Sari et al., 2021). Tujuan diberikannya beasiswa KIP Kuliah ini adalah untuk memberikan dukungan keuangan bagi mahasiswa yang kurang mampu agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah harus bertindak, berpenampilan, dan berprilaku dengan cara yang konsisten dengan bagaimana mahasiswa KIP Kuliah mendefinisikan dirinya.

Dari hasil survei dilapangan, Universitas Negeri Manado adalah salah satu Universitas yang memberikan beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu dan berprestasi, ada beberapa beasiswa yang ada salah satunya adalah beasiswa KIP Kuliah. beasiswa KIP Kuliah ini diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi di setiap Fakultas yang ada di Universitas Negeri Manado termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado merupakan salah satu fakultas terkemuka di UNIMA yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang ekonomi dan bisnis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Negeri Manado memiliki beberapa program studi yaitu Manajemen, Akuntansi, Ilmu Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi (<https://feb.unima.ac.id>). Berdasarkan survei setiap program studi ini memiliki mahasiswa yang menerima beasiswa KIP Kuliah, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tanya jawab dengan pengelola KIP Kuliah jumlah mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado angkatan 2021 berjumlah 269 Mahasiswa (sumber Pengelola KIP: 2025).

Namun dari pengalaman dan hasil survei di lapangan ketika ditemui terdapat mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado yang menggunakan uang KIP Kuliah ini tidak sesuai dengan tujuan diberikannya beasiswa tersebut. Gaya berpakaian mereka selalu mengikuti tren yang sedang berkembang hal tersebut dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman saat ini. Mereka terlihat memakai outfit dan smartphone terbaru yang tergolong mahal, tanpa mereka sadari gaya hidup mereka sudah tidak sesuai dengan alasan diberikannya beasiswa KIP Kuliah ini

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado. Ketika ditanya mengenai bagaimana mereka mengelola uang KIP Kuliah yang diberikan pemerintah kepada mereka, kebanyakan dari mereka berkata tentu sangat bersyukur bisa mendapatkan bantuan beasiswa KIP Kuliah ini, karena sangat membantu dalam pelaksanaan studi terutama dalam hal membayar UKT dan kebutuhan perkuliahan lainnya. Namun, di sisi lain mereka mengatakan bahwa mereka masih sering tergoda menggunakan uang KIP Kuliah ini untuk hal-hal lain seperti jalan-jalan, nongkrong dengan teman dan membeli barang-barang yang di inginkan. Mereka menyadari hal yang di laukukan ini tidak sesuai dengan tujuan diberikannya beasiswa KIP Kuliah ini, tetapi mereka berkata godaan di lingkungan itu besar dengan melihat teman-teman yang selalu mengikuti tren gaya hidup yang berkembang di zaman sekarang sehingga itu membuat mereka menggunakan uang KIP Kuliah ini tidak sesuai dengan fungsinya. (Wawancara dengan mahasiswa, 2025). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Yuniarti (2020), yang menyatakan bahwa gaya hidup mahasiswa dapat berpengaruh pada pengeluaran mereka, sehingga menyebabkan ketidakseimbangan antara kebutuhan primer dan sekunder.

Selain itu, konsep mental accounting atau cara individu mengelompokkan dan mengalokasikan uang berdasarkan kategori tertentu juga berperan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam wawancara, salah satu mahasiswa menyatakan bahwa ia memiliki kebiasaan membagi uang ke dalam beberapa pos pengeluaran, seperti untuk kebutuhan akademik, biaya hidup, dan hiburan. Namun, ia juga mengakui bahwa sering kali terjadi pergeseran dana antarpos pengeluaran, terutama ketika merasa ada kebutuhan mendadak atau keinginan yang sulit dikendalikan (Wawancara dengan mahasiswa, 2025).

Dampak dari gaya hidup konsumtif dan kurangnya perencanaan keuangan yang baik dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan keuangan di pertengahan atau akhir periode pencairan dana. Beberapa mahasiswa mengaku harus meminjam uang dari teman atau mencari penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan mereka sebelum dana KIP Kuliah berikutnya diterima (Wawancara dengan mahasiswa, 2025). Studi dari Putri & Kurniawan (2021) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik lebih rentan mengalami krisis finansial, terutama karena kurangnya kesadaran dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Berdasarkan hasil tanya jawab dengan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado, para mahasiswa mengatakan bahwa meskipun mereka telah memiliki pengetahuan keuangan, tetapi mereka masih belum mampu mengelola keuangannya dengan baik. Sementara ada juga siswa yang mengeluarkan uang terlalu banyak dibandingkan pemasukannya, ada siswa yang membelanjakan

uangnya lebih dari yang direncanakan, tidak ada mahasiswa yang mencatat pengeluaran dan pemasukannya, serta sebagian besar mahasiswa pasti menerima ajakan teman untuk jalan-jalan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado tidak hanya menghadapi tantangan dalam jumlah dana yang diterima, tetapi juga dalam bagaimana mereka mengelola dan mengalokasikannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam bagaimana gaya hidup dan mental accounting mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, serta mencari strategi yang dapat membantu mereka lebih bijak dalam mengelola bantuan yang diterima. Banyak mahasiswa yang belum memahami pentingnya mental accounting dalam mengatur keuangan mereka, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk pendidikan justru dialihkan ke gaya hidup yang ingin mengikuti tren perkembangan zaman yang ada. Bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado diharapkan dapat mengelola bantuan keuangan yang diterima secara efektif dan efisien. Sebagai mahasiswa harus bisa mengendalikan diri serta mendorong penghematan, untuk itu diperlukan mental accounting agar dapat menjadi alat untuk melati pengendalian diri saat mengambil keputusan keuangan.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado yang merupakan penerima beasiswa KIP Kuliah. Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat diidentifikasi pengaruh gaya hidup dan mental accounting terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Dengan begitu, diharapkan para mahasiswa tidak hanya dapat menyelesaikan studi, tetapi juga belajar keterampilan finansial yang berguna di masa depan.

Dengan mengingat pentingnya permasalahan gaya hidup dan mental accounting terhadap pengelolaan keuangan, oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus: Mahasiswa FEB Unima Angkatan 2021).”**

B. TINJAUAN PUSTAKA

Gaya Hidup

Merencanakan dan mengelola keuangan yang baik akan mengikuti kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan aktivitas (gaya hidup) yang mengarah pada perilaku konsumtif, dan sebaliknya. Menurut temuan riset Ulan Sri W. & Rike Setiawan (2022), gaya hidup memiliki dampak merugikan yang besar pada pengelolaan keuangan. Gaya hidup mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan seseorang. Pilihan gaya hidup seperti kebiasaan belanja, cara mengatur waktu dan prioritas hidup, dapat mempengaruhi seberapa baik seseorang menegelolaan pendapatan dan pengeluarannya. Gaya hidup mahasiswa penerima KIP Kuliah dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan secara langsung, gaya hidup yang konsumtif, tidak terorganisir, atau boros dapat menghambat pemanfaatan dana KIP Kuliah secara optimal. Semakin tinggi gaya hidup maka pengelolaan keuangannya semakin besar. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesadaran keuangan dan kebiasaan hidup yang

bijaksana agar dapat mengelola bantuan tersebut dengan baik. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama dikembangkan sebagai:
H₁: Gaya hidup berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah FEB UNIMA.

Mental Accounting

Mental accounting dapat membantu mahasiswa dalam memprioritaskan penggunaan dana KIP Kuliah untuk keperluan pendidikan seperti biaya kuliah, buku dan alat belajar. Namun dalam beberapa kasus mental accounting juga bisa menciptakan pola pikir bahwa uang dari KIP kuliah hanya untuk kebutuhan tertentu, dan ini bisa membuat mahasiswa kurang fleksibel dalam menyesuaikan anggaran jika menghadapi pengeluaran tak terduga. Penelitian oleh Nur Rohmawati & Widjatmiko (2023) menunjukkan bahwa mental accounting memiliki hubungan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, di mana individu dengan mental accounting kuat mampu membuat keputusan keuangan lebih rasional. Menurut Cristanti et al.,(2021) mental accounting memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dan mencegah pembelian impulsive. Mental accounting mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa dengan cara yang kompleks, di satu sisi, jika digunakan dengan bijak mental accounting dapat membantu mahasiswa mengelola uang dengan lebih teratur dan memprioritaskan kebutuhan pendidikan. Namun, jika diterapkan secara kaku atau tidak realistik, mental accounting dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan, seperti pengeluaran yang boros atau ketergantungan yang berlebihan pada satu sumber dana. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang seimbang tentang mental accounting, agar dapat mengelola keuangan dengan bijak dan efektif. Dengan demikian, hipotesis kedua dikembangkan sebagai:

H₂: Mental accounting berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah FEB UNIMA.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh mahasiswa atau kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan bagaimana mahasiswa mampu mengelola keuangan yang dimilikinya dengan baik dan efektif agar dapat mengalokasikan uang, mengeluarkan uang dengan seefisien mungkin dan memiliki perencanaan keuangan dimasa mendatang (Pricilia, et.al.,2025).

Secara teori, kombinasi antara gaya hidup terkontrol dan mental accounting yang baik akan menciptakan pola pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Sebaliknya, gaya hidup konsumtif dan mental accounting rendah berpotensi menyebabkan mahasiswa salah dalam mengalokasikan dana beasiswa. Penelitian sebelumnya oleh Yuniarsih et al. (2024) serta Cristanti et al. (2021) menegaskan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Maka hipotesis ketiga dikembangkan sebagai:

H₃: Gaya hidup dan mental accounting secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah FEB UNIMA.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengolah data numerik untuk menguji hipotesis secara statistik (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian adalah 269 mahasiswa penerima KIP Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado angkatan 2021, dan melalui teknik purposive sampling serta perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh 73 responden sebagai sampel. Variabel penelitian terdiri dari gaya hidup (aktivitas, minat, opini), *mental accounting (mental budget, self-control, short-term orientation)*, dan pengelolaan keuangan (sumber dana, penggunaan dana, manajemen risiko, perencanaan masa depan). Seluruh variabel dioperasionalkan melalui indikator yang dapat diamati agar proses pengukuran berlangsung objektif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis *Google Form* yang disebarluaskan kepada responden melalui *WhatsApp*, dan setiap item pernyataan diukur menggunakan skala *Likert* untuk menilai tingkat persetujuan responden. Penelitian juga didukung oleh data sekunder dari berbagai dokumen dan sumber relevan lainnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 27.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai rhitung dan rtabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Gaya Hidup (X_1)			
P1	0,756	0,232	Valid
P2	0,490	0,232	Valid
P3	0,654	0,232	Valid
P4	0,545	0,232	Valid
P5	0,604	0,232	Valid
P6	0,736	0,232	Valid
P7	0,836	0,232	Valid
Mental Accounting (X_2)			
P8	0,776	0,232	Valid
P9	0,537	0,232	Valid
P10	0,622	0,232	Valid
P11	0,574	0,232	Valid
P12	0,744	0,232	Valid
P13	0,234	0,232	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)			
P14	0,628	0,232	Valid
P15	0,612	0,232	Valid
P16	0,867	0,232	Valid
P17	0,872	0,232	Valid
P18	0,803	0,232	Valid
P19	0,826	0,232	Valid
P20	0,876	0,232	Valid

P21	0,748	0,232	<i>Valid</i>
P22	0,748	0,232	<i>Valid</i>

Sumber: SPSS 27

Hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Gaya Hidup (X1), Mental Accounting (X2), dan Pengelolaan Keuangan (Y) dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung masing-masing item yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,232, sehingga seluruh indikator pada ketiga variabel tersebut dapat dianggap layak, konsisten, dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana indikator yang digunakan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten terhadap variabel penelitian. Penilaian validitas dalam studi ini mengacu pada besaran cronbach's alpha (α). Adapun hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
Gaya Hidup (X ₁)	0,790	7	<i>Reliabel</i>
Mental Accounting (X ₂)	0,614	6	<i>Reliabel</i>
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,918	9	<i>Reliabel</i>

Sumber: SPSS 27

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel, sehingga instrumen kuesioner yang digunakan dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur masing-masing variabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Metode ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel independen. Hasil uji regresi berganda yang disajikan berikut memberikan gambaran mengenai bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,101	6,619		3,490	,001
Gaya Hidup	-,408	,186	-,235	3,192	,032
Mental Accounting	,796	,236	,362	3,378	,001

Sumber: SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai konstanta sebesar 23,101 menunjukkan bahwa ketika variabel gaya hidup dan mental accounting dianggap konstan, nilai pengelolaan keuangan berada pada angka tersebut. Variabel gaya hidup memiliki koefisien regresi sebesar -0,408 dengan nilai signifikansi 0,032, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin tinggi gaya hidup konsumtif, maka pengelolaan keuangan mahasiswa cenderung menurun. Sementara itu, variabel mental accounting memiliki koefisien regresi sebesar 0,796 dengan nilai signifikansi 0,001, yang berarti mental accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, semakin baik kemampuan mental accounting yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Uji Statistik F

Pengujian uji F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1613,405	2	806,703	68,981	,000 ^b
	Residual	818,622	70	11,695		
	Total	2432,027	72			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Mental Accounting, Gaya Hidup
Sumber: SPSS 27

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai *F* hitung sebesar 68,981 lebih besar daripada *F* tabel sebesar 3,13, dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, sehingga variabel gaya hidup dan mental accounting secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda, diketahui bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup konsumtif yang dijalani mahasiswa, semakin rendah pula kemampuan mereka dalam mengatur dan mengelola keuangan secara efektif. Hasil tersebut sesuai dengan kondisi lapangan, di mana banyak mahasiswa penerima KIP Kuliah masih terpengaruh tren konsumsi, seperti membeli barang viral, mengikuti gaya hidup hedonis dan lebih memprioritaskan keinginan dibandingkan kebutuhan. Pola perilaku tersebut menyebabkan pengeluaran yang tidak produktif sehingga melemahkan kemampuan mereka dalam mengendalikan keuangan. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku konsumtif yang menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis mendorong pengeluaran yang

tidak produktif sehingga melemahkan kemampuan pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga konsisten dengan temuan Tri Wahyuni Efry Diyanty (2024), yang menyatakan bahwa gaya hidup merupakan faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah. Mahasiswa dengan gaya hidup tinggi cenderung mengalami kesulitan mengendalikan pengeluaran, berbeda dengan mahasiswa yang memiliki gaya hidup sederhana yang lebih mampu memprioritaskan kebutuhan. Dalam konteks mahasiswa penerima KIP Kuliah di FEB UNIMA, hasil kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memandang beasiswa sebagai dana bebas yang dapat digunakan untuk menunjang gaya hidup, bukan sepenuhnya sebagai dukungan pendidikan. Kurangnya kesadaran ini memperkuat alasan mengapa hubungan gaya hidup dan pengelolaan keuangan pada penelitian ini ditemukan negatif.

Hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa mental accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah, yang berarti bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengatur, membagi, dan merencanakan penggunaan dana, semakin efektif pengelolaan keuangan mereka. Temuan ini menunjukkan di mana sebagian mahasiswa penerima KIP Kuliah di FEB UNIMA telah mampu memisahkan dana untuk kebutuhan kuliah, transportasi, makan serta tabungan secara terencana. Mahasiswa yang menerapkan pola pemisahan anggaran tersebut terbukti lebih terkontrol dalam penggunaan beasiswa, sehingga risiko pemborosan dapat ditekan. Temuan ini konsisten dengan teori *mental accounting* Thaler (1999) serta didukung penelitian Indah Lely Cristanti dkk. (2021) dan studi-studi lain yang menemukan bahwa pemisahan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta pengelolaan uang berdasarkan kategori kebutuhan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangannya. Pada konteks penelitian ini, mahasiswa yang secara konsisten memisahkan dana beasiswa untuk kebutuhan primer lebih mampu memenuhi keperluan kuliah tepat waktu dan jarang mengalami kekurangan dana di tengah semester, dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki pencatatan anggaran yang terstruktur. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa mental accounting merupakan faktor penting yang membantu mahasiswa penerima KIP Kuliah mengelola dana pendidikan secara lebih terarah dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, gaya hidup dan mental accounting terbukti berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah di FEB UNIMA. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi pola hidup mahasiswa dan kemampuan mereka dalam mengatur serta mengalokasikan dana memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Lestari (2019) yang menyatakan bahwa gaya hidup berdampak kuat terhadap perilaku keuangan, serta penelitian Wicaksono & Nuryana (2020) yang menemukan bahwa mental accounting berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh besarnya bantuan yang diterima, tetapi terutama oleh kesadaran dalam mengendalikan gaya hidup dan kemampuan menerapkan *mental accounting* secara konsisten. Dengan demikian, mahasiswa yang mampu menjaga pola hidup sederhana dan mengelola anggaran secara terarah cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak menerapkan kedua aspek tersebut.

E. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah, sedangkan mental accounting berpengaruh positif dan signifikan, sehingga semakin baik mahasiswa mengelola dan mengalokasikan dana, semakin baik pula pengelolaan keuangan mereka. Secara simultan, kedua variabel tersebut turut menentukan efektif atau tidaknya pengelolaan dana KIP Kuliah, yang dibuktikan dengan kontribusi besar dari gaya hidup dan mental accounting terhadap variasi pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyarankan agar mahasiswa lebih bijak dalam mengatur bantuan pendidikan dengan mengutamakan kebutuhan akademik dan menerapkan mental accounting secara konsisten, sementara pihak universitas dan pemerintah diharapkan memperkuat edukasi dan pendampingan terkait literasi keuangan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperluas objek maupun variabel penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, D. P., & Pesak, P. J. (2021). Edukasi untuk meningkatkan literasi akuntansi dan keuangan bagi siswa sekolah menengah atas di SMA Kristen Irene Kota Manado. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–52.
- Anggini, N. D., Wardoyo, C., & Wafarettta, V. (2020). Pengaruh Self-Attribution Bias, Mental Accounting, dan Familiarity Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 6(3), 1-12.
- Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021). Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Mental Accounting terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 128-135.
- Samryn. (2019). *Akuntansi keuangan: Teori dan praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Eldista, E., Sulistiyo, A.B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagian Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123-130.
- Freddy, K., & Anita, K. (2021). Pengelolaan keuangan individu dalam perspektif ekonomi keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 45-55.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, I., & Balaba, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang saku mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makasar. *Jurnal Manajemen*, 12(3), 55-67.
- Haryanti, S. (2021). Gaya Hidup Mahasiswa di era digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(1), 13-20.
- Indah L, C., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Mental Accounting terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1), 55-70.
- Khadijah, K. , & Purba, N. M. B. (2021). Analisis pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 73-82.
- Kritiyani, D. A., & Hamidah, N. (2020). Peran akuntansi keprilakuan dalam pengambilan keputusan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 90-97.
- Kusnady, S.K., Kawatu F., & Kambez, J. (2021). Pengaruh literasi finansial, aplikasi keuangan dan kompetensi terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada

- Universitas Negeri Manado. Literacy: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 372-380.
- Kusnandar, K. (2022). Peran kelompok wanita tani dalam menjaga ketahanan pangan melalui praktik urban farming di kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis*, 6(1), 45-52.
- Lestari, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 22-31.
- Mahasiswa FEB UNIMA. (2025). Penggunaan dana KIP Kuliah (Wawancara)
- Pesak, P. J., Miran, M., Salindeho, A., & Gazali, A. (2025). Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES di Desa Sawangan, Minahasa Utara. INCOME: *Indonesia Journal of Community Service and Engagement*, 4(2), 72-80.
- Nurdin, R., dkk. (2019). Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Putri, N. A., & Kurniawan, H. (2021). Pengelolaan keuangan mahasiswa: Kajian empiris di perguruan tinggi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 122-131.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. AKURASI: *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 3-42.
- Rohmawati, N., & Widjatmiko, A. G. (2023). Penerapan mental accounting pada generasi Z dalam pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 11(2).
- Sari, D. A., dkk. (2021). Dampak beasiswa KIP Kuliah terhadap mahasiswa kurang mampu di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 6(1), 45-54.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2020). *Mental accounting: Memaknai kebahagiaan dari sisi lain gaya hidup mahasiswa kos*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 17(2), 123-130.
- Suzanna, L., Yossi, S., & Rasyidah, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gender, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 1(2), 173-183.
- Tambuna, R., & Tricom, S. (2022). Gaya hidup dan pengaruhnya terhadap keputusan konsumen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 54-62.
- Thaler, R. H. (1999). Mental accounting matters. *Journal of Behavioral Decision Making*, 12(3), 183-206.
- Wahyuni, U. S., & Setiawan, R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164-175.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Mental Accounting terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 45-60.